

PENGARUH PERILAKU ADAPTIF TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DI SMP NEGERI 1 MANDREHE UTARA

Hosianna Rodearni Damanik¹, Arisman Telaumbanua²
^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
e-mail: rodearnihosiana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh perilaku adaptif terhadap keterampilan sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mandrehe Utara. Dalam konteks pendidikan, perilaku adaptif merujuk pada kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, baik dalam interaksi dengan teman sebaya maupun guru. Perilaku adaptif ini berkembang melalui interaksi sosial dan kemampuan beradaptasi dengan situasi baru. Penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara perilaku adaptif dan keterampilan sosial siswa. Siswa yang menunjukkan perilaku adaptif yang baik cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih tinggi. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan perilaku adaptif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa di lingkungan sekolah. Dengan perilaku adaptif yang baik, siswa dapat lebih mudah berinteraksi, bekerja sama, dan memahami perspektif orang lain, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan produktif. Oleh karena itu, perhatian lebih terhadap pengembangan perilaku adaptif siswa sangat diperlukan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan keterampilan sosial mereka di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: *Perilaku, Adaptif, Keterampilan Sosial Siswa*

Abstract

This study aims to evaluate the influence of adaptive behavior on the social skills of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Mandrehe Utara. In the educational context, adaptive behavior refers to students' ability to adjust to the school environment, both in interactions with peers and teachers. This adaptive behavior develops through social interactions and the ability to adapt to new situations. The research uses an associative method with a quantitative approach and collects data through questionnaires completed by the students. The results show a significant positive influence between adaptive behavior and students' social skills. Students who exhibit good adaptive behavior tend to have higher social skills. This study underscores the importance of developing adaptive behavior in enhancing students' social skills in the school environment. With good adaptive behavior, students can interact, collaborate, and understand others' perspectives more easily, thus creating a harmonious and productive learning environment. Therefore, greater attention is necessary to developing students' adaptive behavior to improve and enhance their social skills in the educational setting.

Keywords: *Behavior, Adaptive, Students' Social Skills*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan peserta didik yang saling bergantung satu sama lain dalam aktivitas pembelajaran. Mereka diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial di sekolah serta memahami pola perilaku

dan budaya yang relevan dalam lingkungan tersebut. Adaptasi siswa terhadap lingkungan baru di sekolah merupakan hal yang penting untuk memfasilitasi integrasi dan keterlibatan yang efektif dalam proses pembelajaran (Pahlia, 2024).

Perilaku adaptif adalah cara bagaimana individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar mereka, termasuk menjalin hubungan yang baik dengan lingkungannya (Purwandari & Alimin, 2021). Dalam dunia pendidikan, siswa diharapkan mampu berperilaku adaptif terhadap lingkungan sekolah mereka, baik dengan teman sebaya maupun dengan guru-guru mereka. Perilaku adaptif ini bukan bawaan lahir, melainkan berkembang melalui stimulus internal individu, yakni bagaimana individu dapat beradaptasi dengan keterampilan bersosialisasi.

Perilaku adaptif adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru serta memiliki keterampilan untuk akrab dalam situasi tersebut (Lestari, 2020). Keterampilan akrab ini adalah keterampilan sosial individu dalam berperilaku adaptif. Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku adaptif adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru sambil memiliki keterampilan sosial yang akrab dengan lingkungan tersebut.

Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk menguasai keterampilan sosial agar dapat bersosialisasi dengan baik dalam lingkungannya (Akbar & Nurhayati, 2023). Keterampilan ini mencakup kemampuan berkomunikasi dengan jelas, berkolaborasi dengan orang lain (Cuberos et al., 2021), dan memahami perasaan serta perspektif orang lain. Dengan mengembangkan keterampilan sosial, kita dapat memperkuat hubungan interpersonal dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan produktif. Keterampilan sosial sangat penting dalam berinteraksi dengan orang lain, baik dalam komunikasi maupun perilaku (Wibawa et al., 2022). Keterampilan sosial sebagai keterampilan yang multikultural, demokratis, dan berhubungan dengan masyarakat global yang penuh persaingan dan tantangan.

Keterampilan sosial mencakup keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, serta kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok kecil maupun besar (Alpian & Mulyani, 2020). Keterampilan sosial erat kaitannya dengan kemampuan lain seperti kerjasama kelompok, interaksi dengan teman sebaya, bergabung dalam kelompok, menangani konflik, dan belajar bekerja sama (Handayani, & Abdulkarim, 2024).

Keterampilan sosial individu sangat penting untuk dikembangkan, terutama bagi individu yang memasuki jenjang sekolah menengah. Pada usia ini, siswa sedang mencari jati diri dan membutuhkan teman, sehingga perlu bimbingan yang berlandaskan prinsip yang benar (Widiastuti, 2022). Salah satu tujuan pendidikan menengah umum adalah mengembangkan nilai-nilai dan keterampilan sosial. Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, inovatif, dan terampil (Bashori, 2020). Proses pendidikan di semua jenjang, termasuk pendidikan menengah, memainkan peran kunci dalam menghasilkan individu yang memiliki kualitas untuk berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat (Apiyani et al., 2022). Nilai-nilai sosial penting bagi siswa karena berfungsi sebagai pedoman perilaku dalam masyarakat, sehingga mereka dapat diterima.

Namun, meskipun pentingnya perilaku adaptif dan keterampilan sosial telah banyak dibahas, terdapat beberapa celah yang perlu diidentifikasi. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada konteks yang lebih luas atau berbeda dari lingkungan sekolah menengah pertama (SMP), sehingga kurang memberikan pemahaman yang mendalam mengenai tantangan spesifik yang dihadapi siswa SMP (Rachman & Cahyani, 2019). Terdapat kekurangan dalam penelitian empiris yang secara langsung mengukur hubungan antara perilaku adaptif dan

keterampilan sosial siswa yang spesifik. Studi sebelumnya cenderung tidak mengeksplorasi secara mendalam dampak perilaku adaptif terhadap berbagai aspek keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama kelompok, interaksi dengan teman sebaya, dan pengendalian diri (Hardhiyanti et al., 2020). Meskipun ada penekanan pada peran layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku adaptif, penelitian tentang efektivitas pendekatan ini dalam konteks SMP masih terbatas (Pasaribu, 2024). Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana layanan bimbingan dan konseling dapat diterapkan untuk meningkatkan perilaku adaptif dan keterampilan sosial siswa.

Saat memasuki lingkungan baru, individu harus dapat menyesuaikan diri agar dapat tumbuh, berkembang, dan beraktivitas di lingkungan tersebut (Jufri, 2023; Susilahati et al., 2023). Siswa yang baru memasuki sekolah menengah pertama (SMP) sedang mengalami masa transisi dari masa kanak-kanak menuju remaja awal, serta transisi dari SD ke SMP. Perubahan ini mencakup peralihan dari struktur kelas kecil ke yang lebih besar, sikap belajar, dan tuntutan belajar, yang semuanya memerlukan penyesuaian diri.

Individu yang tidak menunjukkan perilaku adaptif yang baik cenderung mengalami kehidupan yang kurang bahagia, seperti siswa yang dikucilkan oleh teman sebayanya sehingga selalu merasa cemas dan tidak tenang (Preston & Salim, 2019). Perilaku adaptif berperan penting dalam interaksi sosial dan kesejahteraan individu (Narulita et al., 2023). Oleh karena itu, guru BK diharapkan dapat meningkatkan perilaku adaptif siswa melalui keterampilan komunikasi yang baik agar individu dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekolah. Layanan bimbingan dan konseling berperan dalam membantu siswa mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, sehingga terhindar dari penyesuaian

diri yang salah (Utami, 2023; Yanti & Sinaga, 2021; Khasanah, et al., 2022). Dengan demikian, siswa dapat mengurangi perilaku penyesuaian diri yang salah dan mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dari hasil observasi peneliti di SMP Negeri 1 Mandrehe Utara, siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang baru tetapi sulit bekerja sama dalam kelompok, mudah mendapatkan teman baru tetapi kurang peduli terhadap peristiwa di lingkungan sosialnya, mampu berkomunikasi tetapi tidak dapat mengontrol diri saat berbicara dengan teman sebaya, percaya diri dalam bergaul tetapi tidak dapat mewujudkan tanggung jawab yang baik di sekolah. Peneliti memperkenalkan istilah perilaku adaptif dalam menyesuaikan diri siswa di lingkungan sekolah dengan sikap positif dan pengaruhnya terhadap keterampilan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah perilaku adaptif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan sosial siswa SMP Negeri 1 Mandrehe Utara atau tidak. Jika siswa tidak berperilaku adaptif, akan ada dampak negatif (Bu'ulolo et al., 2022), seperti kecenderungan menyendiri, prestasi belajar yang buruk, dan kesulitan bergaul serta mendapatkan teman baru. Hal ini didukung pendapat (Rosen et al., 2021; Kanthasamy, 2024) bahwa prediktor terbaik bagi kemampuan adaptasi individu di masa dewasa bukanlah nilai pelajaran sekolah atau perilaku di kelas, melainkan kualitas hubungan sosial dengan orang lain. Sebaliknya, jika siswa berperilaku adaptif, akan ada dampak positif dalam penyesuaian diri di sekolah, seperti mudah bergaul dengan teman, tumbuhnya rasa sosial yang tinggi, meningkatnya keterampilan sosial, dan bertambahnya pengalaman untuk bergabung dengan kelompok lain (Aulia & Widayat, 2021)..

Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Perilaku Adaptif terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Mandrehe Utara.”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian asosiatif. Metode penelitian asosiatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Fitrianti, 2023). Penelitian ini didasarkan pada gejala yang diamati di lapangan, dengan merumuskan pokok masalah dalam bentuk rumusan penelitian, mengidentifikasi masalah yang dapat diteliti, dan mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian merupakan suatu metode yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik untuk mencapai suatu kesimpulan yang didasarkan pada fakta dan angka yang terkait dengan masalah yang diteliti (Silalahi, 2023).

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Mandrehe Utara, Kabupaten Nias Barat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandrehe Utara dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan *software SPSS 19.0 for Windows*. Uji validitas pada setiap dimensi dilakukan menggunakan metode *product moment pearson correlation*. Proses analisis ini melibatkan pengkorelasian skor dari setiap item dengan skor total, yang merupakan jumlah dari semua item dalam dimensi tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan nilai r_{tabel} yang ditetapkan sebesar 0,355. Validitas dianggap terpenuhi jika nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}) lebih besar dari nilai r_{tabel} , sementara jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka pertanyaan tersebut

dianggap tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan untuk seluruh variable pada kelas uji coba sebanyak 30 butir angket tentang pengaruh perilaku adaptif terhadap keterampilan sosial siswa, ditemukan 2 butir angket yang tidak valid, maka peneliti dapat menggunakan 28 butir angket tentang pengaruh perilaku adaptif terhadap keterampilan sosial siswa.

Untuk menghitung reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 19.0 for windows*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka data dikatakan reliabel. Berdasarkan uji coba instrumen, didapatkan bahwa angket untuk pengaruh perilaku adaptif terhadap keterampilan sosial siswa nilai *alpha* sebesar 0,877. Dari hasil tersebut mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan dinyatakan reliabel. Hasil dari uji reliabilitas dapat ditemukan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	28

Setelah melakukan pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 31 orang, yaitu siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Mandrehe Utara, langkah selanjutnya adalah mentabulasi semua jawaban dari masing-masing item pernyataan. Untuk mengetahui persentase pengaruh dari setiap indikator penelitian, dilakukan analisis tiap indikator. Berdasarkan hasil analisis data pada setiap butir angket dengan menggunakan rumus persentase, ditemukan hasil analisis dari tiap indikator sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis angket dengan menggunakan rumus persentase, diperoleh bahwa perilaku adaptif pada aspek komunikasi memiliki skor sebesar 87,70%. Skor ini, berdasarkan kriteria penilaian, berada antara 80-100%, yang berarti perilaku adaptif pada aspek komunikasi siswa berpengaruh sangat tinggi.

Tabel 2 Analisis Angket Pada Indikator Komunikasi

Responden	Nomor Angket			
	Q1	Q2	Q3	Q4
N= 31	110	110	107	108
Skor Perolehan	435			
Skor Maksimum	496			
Persentase	87,70%			

Berdasarkan hasil analisis angket dengan menggunakan rumus persentase, diperoleh bahwa perilaku adaptif pada aspek bina diri memiliki skor sebesar 89,91%. Skor ini, berdasarkan kriteria penilaian, berada antara 80-100%, yang berarti perilaku adaptif pada aspek bina diri berpengaruh sangat tinggi.

Tabel 3 Analisis Angket Pada Bina Diri

Responden	Nomor Angket	
	Q5	Q6
N= 31	110	113
Skor Perolehan	223	
Skor Maksimum	248	
Persentase	89,91%	

Berdasarkan hasil analisis angket dengan menggunakan rumus persentase, diperoleh bahwa perilaku adaptif pada aspek sosial memiliki skor sebesar 86,61%. Skor ini, berdasarkan kriteria penilaian, berada antara 80-100%, yang berarti perilaku adaptif pada aspek sosial tergolong sangat tinggi.

Tabel 4 Analisis Angket Pada Indikator Sosial

Responden	Nomor Angket				
	Q7	Q8	Q9	Q20	Q11
N= 31	110	105	105	106	111
Skor Perolehan	537				
Skor Maksimum	620				
Persentase	86,61%				

Berdasarkan hasil analisis angket dengan menggunakan rumus persentase, diperoleh bahwa perilaku adaptif pada aspek motorik memiliki skor sebesar 87,09%. Skor ini, berdasarkan kriteria penilaian, berada antara 80-100%, yang berarti perilaku adaptif pada aspek motorik tergolong sangat sangat tinggi.

Tabel 5 Analisis Angket Pada Indikator Motorik

Responden	Nomor Angket			
	Q12	Q13	Q14	Q15
N= 31	105	105	111	111
Skor Perolehan	432			
Skor Maksimum	496			

Persentase 87,09%

Berdasarkan hasil analisis angket dengan menggunakan rumus persentase, diperoleh bahwa keterampilan sosial pada aspek kerjasama memiliki skor sebesar 85,75%. Skor ini, berdasarkan kriteria penilaian, berada antara 80-100%, yang berarti keterampilan sosial pada aspek kerjasama tergolong sangat tinggi.

Tabel 6 Analisis Angket Pada Indikator Kerjasama

Responden	Nomor Angket		
	Q16	Q17	Q18
N= 31	104	109	106
Skor Perolehan	319		
Skor Maksimum	372		
Persentase	85,75%		

Berdasarkan hasil analisis angket dengan menggunakan rumus persentase, diperoleh bahwa keterampilan sosial pada aspek relasi memiliki skor sebesar 87,63%. Skor ini, berdasarkan kriteria penilaian, berada antara 80-100%, yang berarti keterampilan sosial pada aspek relasi tergolong sangat tinggi.

Tabel 7 Analisis Angket Pada Indikator Relasi

Responden	Nomor Angket		
	Q19	Q20	Q21
N= 31	110	111	105
Skor Perolehan	326		
Skor Maksimum	372		
Persentase	87,63%		

Hasil analisis angket dengan menggunakan rumus persentase, diperoleh bahwa keterampilan sosial pada aspek tanggung jawab memiliki skor sebesar 83,46%. Skor ini, berdasarkan kriteria penilaian, berada antara 80-100%, yang berarti keterampilan sosial pada aspek tanggung jawab tergolong sangat tinggi.

Tabel 8 Analisis Angket Pada Indikator Tanggungjawab

Responden	Nomor Angket			
	Q22	Q23	Q24	Q25
N= 31	110	107	110	87
Skor Perolehan	414			
Skor Maksimum	496			
Persentase	83,46%			

Berdasarkan hasil analisis angket dengan menggunakan rumus persentase, diperoleh bahwa keterampilan sosial pada aspek empati memiliki skor sebesar

83,06%. Skor ini, berdasarkan kriteria penilaian, berada antara 80-100%, yang berarti keterampilan sosial pada aspek empati tergolong bermasalah.

Tabel 9 Analisis Angket Pada Indikator Empati

Responden	Nomor Angket		
	Q26	Q27	Q28
N= 31	102	105	102
Skor Perolehan	309		
Skor Maksimum	377		
Persentase	83,06%		

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah 4,163, yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,040 dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini, perilaku adaptif berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keterampilan sosial, maka hipotesisnya adalah H_a (diterima) dan H_0 (ditolak).

Persamaan dari hasil penelitian ini:
 $Y = 14.427 + 0.708X$

Tabel 10 Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	14,427	8,192		1,761	,089
Perilaku Adaptif (X)	,708	,170	,612	4,163	,000

a. Dependent Variable: Keterampilan Sosial (Y)

Berdasarkan tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam bagian ini dilakukan pembahasan tentang temuan penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh perilaku adaptif terhadap keterampilan sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandrehe Utara. Dari hasil angket dapat diketahui bagaimana pengaruh perilaku adaptif terhadap keterampilan sosial siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh jawaban umum atas masalah pokok, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara perilaku adaptif terhadap keterampilan sosial siswa di sekolah pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan analisis data, diperoleh gambaran bahwa hasil analisis data penelitian menegaskan adanya pengaruh perilaku adaptif terhadap keterampilan sosial siswa dengan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 70,8%. Artinya, perilaku adaptif berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keterampilan sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandrehe Utara sementara 29,2% selebihnya merupakan

faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keterampilan sosial siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku adaptif berpengaruh signifikan dan positif terhadap keterampilan sosial siswa. Jika dikontraskan dengan penelitian (Sari et al. (2019), yang menyatakan bahwa perilaku adaptif merupakan kematangan diri dan sosial seseorang dalam melakukan kegiatan umum sehari-hari sesuai dengan keadaan umumnya dan berkaitan dengan budaya kelompoknya. Hal ini juga didukung pendapat dari (Suswandari, 2021) yang berpendapat bahwa keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk menciptakan hubungan sosial yang serasi dan memuaskan, penyesuaian terhadap lingkungan sosial, dan memecahkan masalah sosial yang dihadapi.

Berdasarkan teori-teori tersebut, maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa perilaku adaptif berpengaruh positif terhadap keterampilan sosial karena berhubungan dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini

menunjukkan bahwa perilaku adaptif berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keterampilan sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandrehe Utara dengan kontribusi sebesar 70,8%. Semakin baik perilaku adaptif yang ditunjukkan oleh siswa, semakin tinggi keterampilan sosial yang mereka miliki. Perilaku adaptif terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan sosial siswa, dengan sebagian besar variasi dalam keterampilan sosial dapat dijelaskan oleh perilaku adaptif itu sendiri. Penelitian ini menegaskan pentingnya perilaku adaptif dalam pengembangan keterampilan sosial siswa, yang dapat menjadi landasan bagi guru dan konselor dalam merancang program peningkatan perilaku adaptif. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya perhatian khusus dari sekolah dalam mengembangkan program bimbingan dan konseling yang efektif. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni lokasi dan sampel yang terbatas, metode pengumpulan data yang hanya menggunakan angket, serta jangka waktu penelitian yang singkat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel, meneliti variabel lain yang mempengaruhi keterampilan sosial, menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, melakukan penelitian longitudinal, dan menggunakan analisis statistik yang lebih canggih.

DAFTAR PUSTAKA

- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). Implementasi pengembangan keprofesian berkelanjutan (pkb) guru madrasah dalam meningkatkan keprofesian. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499-504. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443>
- Aulia, P. N. and Widayat, I. W. (2021). Hubungan antara persepsi terhadap iklim sekolah dengan penyesuaian diri pada siswa sma berbasis ketarunaan. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 425-434. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24953>
- Bashori, B. (2020). Kontribusi pendidikan islam dalam mengembangkan multikulturalisme. *Toleransi Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 12(1), 61. <https://doi.org/10.24014/trs.v12i1.10638>
- Bu'ulolo, S., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). Peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah bullying di sma negeri 1 amandraya tahun pelajaran 2020/2021. *Counseling for All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1), 53-62. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.376>
- Cuberos, R. C., López, J. E., Guardia, J., & Olmedo-Moreno, E. M. (2021). Skills for future work (h2030): multigroup analysis in professional and baccalaureate training. *Research on Social Work Practice*, 31(7), 758-769. <https://doi.org/10.1177/10497315211002646>
- Fitrianti, R. (2023). Pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap pengembangan kelompok tani (mekar) di desa palesanggar kecamatan pegantenan. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 129-135. <https://doi.org/10.32938/ie.v5i2.4567>
- Handayani, N., & Abdulkarim, A. (2024). Value learning: integrasi modal sosial bermuatan nilai kearifan lokal tradisi perang topat melalui pembelajaran IPS. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1051-1062.
- Hardhiyanti, R. S., Pandjaitan, L. N., & Arya, L. (2020). Efektivitas social skills training (sst) untuk mereduksi intensitas bullying pada remaja. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v9i1.3586>

- Jufri, I. (2023). Pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku merokok pada siswa smp "x" makassar. PESHUM, 2(6), 1164-1183. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i6.2392>
- Kanthasamy, S. (2024). Family caregiver adaptation during the transition to adulthood of individuals with intellectual disabilities: a scoping review. Healthcare, 12(1), 116. <https://doi.org/10.3390/healthcare12010116>
- Khasanah, L., Hariastuti, R., & Darminto, E. (2022). Program halo bk: solusi pelayanan bimbingan dan konseling dimasa pandemi covid-19. Nusantara of Research Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, 9(1), 82-91. <https://doi.org/10.29407/nor.v9i1.16203>
- Lestari, M. A. (2020). Bimbingan Konseling Di SD (Mendampingi Siswa Meraih Mimpi). Deepublish.
- Narulita, S., Hadiyanto, A., Alfurqan, A., & Amaliyah, A. (2023). Perilaku adaptif dan sikap moderat guru dan dosen pendidikan agama islam. Hayula Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies, 7(2), 227-240. <https://doi.org/10.21009/hayula.007.02.06>
- Pasaribu, B. and Suherman, U. (2024). Fungsi perencanaan dalam manajemen terhadap optimalisasi layanan bimbingan dan konseling. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9(3), 1433-1439. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1083>
- Pahlia, E. and Ikhwan, I. (2024). Strategi adaptasi siswa suku bangsa jawa di lingkungan sekolah. Jurnal Perspektif, 7(1), 28-35. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v7i1.872>
- Preston, M., & Salim, R. (2019). Parenting styles, career decision self-efficacy, and career exploration behavior in vocational high-school students [pola asuh orangtua, efikasi-diri keputusan karier, dan perilaku eksplorasi karier pada siswa sekolah menengah kejuruan]. Anima Indonesian Psychological Journal, 35(1). <https://doi.org/10.24123/aijp.v35i1.2885>
- Purwandari, E., & Alimin, Z. (2021). Pengembangan instrumen perilaku adaptif bagi remaja dengan hambatan intelektual. JPK (Jurnal Pendidikan Khusus), 17(2), 45-51.
- Rachman, S. and Cahyani, I. (2019). Perkembangan keterampilan sosial anak usia dini. (JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA), 2(1), 52-65. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5312>
- Rosen, N., McCauley, J., & Lord, C. (2021). Influence of siblings on adaptive behavior trajectories in autism spectrum disorder. Autism, 26(1), 135-145. <https://doi.org/10.1177/13623613211024096>
- Sari, C., Hartati, S., & Yetti, E. (2019). Peningkatan perilaku sosial anak melalui permainan tradisional sumatera barat. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 416. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.225>
- Silalahi, G. L., Ervina, E., & Taufiq, R. (2023). Hubungan karakteristik tamu dengan keputusan tamu menginap di virtual hotel operator di kota bandung. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(11), 9167-9172. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2937>
- Susilahati, S., Nurmalia, L., Widiawati, H., Laksana, A. M., & Maliadani, L. (2023). Upaya penerapan transisi

- paud ke sd yang menyenangkan: ditinjau dari ppdb, mpl dan proses pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5779-5794.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5320>
- Suswandari, M. (2021). Implementasi budaya akademik bagi keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Zahra Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 1-12.
<https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.176>
- Utami, S. (2023). Implementasi manajemen bimbingan konseling dalam membangun self acceptance melalui layanan informasi di man kota binjai. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 828.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19363>
- Wibawa, R. P., Habsari, N. T., Hasanah, K., Rahmawati, S., & Nugraha, N. (2022). Memperkuat Kepekaan dan Keterampilan Sosial untuk Indonesia Tangguh. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Widiastuti, H. (2022). Manajemen kelas berbasis bimbingan solusi perilaku off-task. *Epik Edukasi Penerapan Ilmu Konseling*, 1(2), 70-78.
<https://doi.org/10.37010/epik.v1i2.11351>
- Yanti, E., Efendi, B., & Sinaga, H. (2021). Penerapan sistem bimbingan konseling metode forward chaining mts s ppm shadr el-islam asahan. *Jutsi (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 1(3), 203-210.
<https://doi.org/10.33330/jutsi.v1i3.1308>